



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS ALAT PEMADAM API RINGAN (APAR) DAN SISTEM
PENYELAMATAN JIWA SEBAGAI UPAYA PENANGGULANGAN
KEBAKARAN DI RSUD H. HANAFIE KABUPATEN BUNGO**

**UNIVERSITAS ANDALAS
PROVINSI JAMBI TAHUN 2018**

Oleh :

HAZNURIA SEPTINA. H

No. BP. 1611216022

Pembimbing I : Basuki Ario Seno, SKM, M.Kes

Pembimbing II : Dr. Nopriadi, SKM, M.Kes

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2019

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, April 2019

HAZNURIA SEPTINA. H, No. Bp. 1611216022

**ANALISIS ALAT PEMADAM API RINGAN (APAR) DAN SISTEM
PENYELAMATAN JIWA SEBAGAI UPAYA PENANGGULANGAN
KEBAKARAN DI RSUD H. HANAFIE KABUPATEN BUNGO PROVINSI
JAMBI TAHUN 2018**

ix + 116 halaman, 021 tabel, 004 gambar, 013 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Pada tahun 2014, RSUD H. Hanafie pernah mengalami kebakaran yang berakibat terganggunya operasional rumah sakit dan mengancam keselamatan pasien. Rumah sakit ini memiliki intensitas kunjungan rawat inap dan rawat jalan yang cukup tinggi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penerapan alat pemadam api ringan (APAR) dan sistem penyelamatan jiwa sebagai upaya penanggulangan kebakaran di RSUD H. Hanafie Kabupaten Bungo Provinsi Jambi Tahun 2018.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pada bulan Agustus 2018 s/d Januari 2019. Informan terdiri dari 25 orang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, telaah dokumen, observasi dan FGD. Analisis data menggunakan metode *content analysis* dengan triangulasi sumber dan metode.

Hasil

Komponen *input*: RSUD H. Hanafie baru memiliki 43 tabung APAR jenis *Powder*, *CO2* dan *Halon free (Clean agent gas)* dan sistem penyelamatan jiwa. Komponen proses: RSUD H. Hanafie sudah terdapat unit penanggulangan kebakaran dan SOP penggunaan APAR, pelaksanaan APAR belum ada ketentuan, belum ada pengawasan dari pihak luar dan pelatihan tidak dilakukan 2 kali dalam setahun. Komponen *output*: Penerapan APAR dan sistem penyelamatan jiwa (pintu darurat, tangga darurat dan jalur evakuasi) masih belum sesuai dengan peraturan, hanya titik himpun yang telah sesuai dengan peraturan.

Kesimpulan

Penerapan APAR dan sistem penyelamatan jiwa telah diterapkan namun pelaksanaannya belum sesuai dengan peraturan. Rekomendasi yang diberikan kepada RSUD Hanafie yaitu penambahan dan perbaikan pemasangan APAR, melengkapi anggota unit penanggulangan kebakaran, penambahan materi SOP kebakaran, menunjuk pengawasan khusus dan mengadakan pelatihan minimal 6 bulan sekali.

Daftar Pustaka : 36 (1970 – 2018)

Kata Kunci : APAR, Penyelamatan Jiwa, Kebakaran, RSUD

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERCITY**

Undergraduate Thesis, April 2019

HAZNURIA SEPTINA. H, NO. BP. 1611211022

**ANALYSIS OF FIRE EXTINGUISHERS AND LIFE-SAVING SYSTEMS AS
PREVENTION OF FIRE IN H. HANAFIE HOSPITAL, BUNGO DISTRICT,
JAMBI PROVINCE, 2018**

ix + 116 pages + 021 tables + 004 figures + 013 appendices

ABSTRACT

Objective

In 2014, H. Hanafie District Hospital had experienced a fire that affected whole hospitals operation and threatened patient lifes. This hospital has moderate intensity of in-patient and out-patient visitations. The purpose of this research was to analyze the application of fire extinguishers and life-saving systems as fire prevention at H. Hanafie Hospital in Bungo District, Jambi Province in 2018.

Method

This research was held in August 2018 until January 2019 using qualitative method. The informants consisted of 25 people who determined by purposive sampling technique. The data was collected by in-depth interviews, documents review, observations and focus group discussions. The data analysis was conducted by the content analysis method with triagulation source and method.

Result

The input component : H. Hanafie District Hospital has 43 fire extinguishers consisting of Powder type, CO₂ type and Halon Free type, and also life-saving system . The proses component: H. Hanafie Hospital already had fire prevention unit and standard operating procedures of fire prevention operation, but the implementation of fire extinguisher still lack of provisions, lack of supervision from outside parties and the training still not conducted twice a year. The output component: The implementation of fire extinguishers and life-saving systems (emergency door, emergency stairs, evacuation route) still not meet the regulation requirements, only the emergency assembly points already follow the regulations.

Conclusion

Fire extinguishers and life-saving systems have been implemented, but the operation of fire prevention still not meet the regulation. The future recommendation for H. Hanafie hospital are improving fire extinguishers addition and installation, completing the members of the fire prevention unit, making standard operating procedure material clearly, making a special supervision appointment, and conducting employee training at least every 6 months.

References : 36 (1970 – 2018)

Keywords : Fire extinguisher, Life Saving, Fire, Hospital